

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Suatu penelitian harus menggunakan strategi dan metode penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya agar tujuan yang ditetapkan dapat terwujud. Adapun pengertian dari metode penelitian menurut (Gundari, 2017) merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh parsial antara tingkat bagi hasil terhadap simpanan *Mudharabah*, maka strategi penelitian menggunakan penelitian kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan, diperlukan metode yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Apabila penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dengan pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (*explanatory research*). (Karim, 2004).

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut (Muthya, 2014) operasional variabel merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Spesifikasi tersebut menunjukkan pada dimensi-dimensi dan indikator-indikator dari variabel peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

3.2.1. Variabel Dependen (Y)

Deposito *Mudharabah* adalah dana investasi yang sifatnya sesuai dengan syari'at Islam dari nasabah yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Pemilik rekening disebut deposan yang berasal dari peorangan atau badan. Data operasional yang digunakan dalam

penelitian ini diperoleh dari Bank BNI Syariah yaitu Laporan Keuangan Bank BNI Syariah berdasarkan perhitungan triwulan dari tahun 2012 sampai dengan 2016. (Nurhayati, 2013).

3.2.2. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen antara lain sebagai berikut :

3.2.2.1. Return On Asset (X₁)

adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Data operasionalnya yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bank BNI Syariah yaitu Laporan Keuangan Bank BNI Syariah berdasarkan perhitungan Triwulan, yaitu dari tahun 2012 – 2016 yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Rumus *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut: (Gunawan, 2005).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2.2.2. Capital Adequacy Ratio (X₂)

adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bank BNI Syariah yaitu Laporan Keuangan Bank BNI Syariah berdasarkan perhitungan Triwulan dari tahun 2012 sampai dengan 2016 dalam bentuk persentase. Rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

3.2.2.3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X₃)

merupakan rasio efisiensi bank yang mengukur beban operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah nilai BOPO maka akan semakin tinggi efisien operasi bank. Data operasional yang digunakan dalam

penelitian ini diperoleh dari Bank BNI Syariah yaitu Laporan Keuangan Bank BNI Syariah berdasarkan perhitungan Triwulan, yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016 yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Rumus untuk perhitungan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3.3 Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil penelitian ini disajikan dengan angka-angka statistik. Pendekatan kuantitatif ini diambil karena sasaran dan objek penelitian yang digali dapat mewakili dan dipergunakan sebagai alat analisis data guna mengetahui apakah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Oleh karenanya jenis data yang digunakan adalah data skunder yang bersifat kuantitatif. Data skunder tersebut berupa data *time series* yakni laporan keuangan bank BNI Syariah yang di publikasikan oleh Bank BNI Syariah periode 2012- 2016.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder runtut waktu (*time series*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mencari data berupa laporan keuangan dari objek penelitian yakni Bank BNI Syariah Indonesia melalui *website* bank terkait maupun *website* Bank Indonesia. Periode yang digunakan adalah data tahun 2012 sampai 2016.

Langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain persiapan awal, penyusunan penelitian, dan pelaksanaan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dibutuhkan untuk menentukan bagaimana ataupun teknik apa yang akan digunakan peneliti untuk mengolah data yang ada. Seperti

halnya menurut (Sanusi, 2013) yang dimaksud teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujianya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi (penjajakan) dan deskripsi pada menguji hipotesis. Tujuan studi untuk eksplorasi (penjajakan) dan deskripsi pada umumnya menggunakan teknik-teknik statistik deskriptif. Sementara itu, tujuan studi untuk menguji hipotesis menggunakan teknik-teknik statistik inferensial.

Karena tujuan studi ini adalah untuk menguji hipotesis, maka teknik atau metode analisis data yang penulis gunakan adalah statistik inferensial dengan menguji hubungan kausalitas antara bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*. Statistik inferensial parametrik yang digunakan adalah uji t parsial. (Sanusi, 2013)

Untuk melakukan teknik atau metode analisis (uji asumsi klasik, dan uji hipotesis) maka peneliti menggunakan *software* sebagai alat bantu untuk mengolah data, *Software* yang digunakan adalah program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 24, selain itu penulis juga menggunakan *Microsoft Exel* 2010 sebagai alat bantu untuk pengolahan data.

Berikut metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian :

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Gundari, 2017). Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

Ho = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai profitabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal.

- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai profitabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal.

3.5.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur *variabilitas* variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dari nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 10 persen, dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Nur & Nasir, 2014).

3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Gundari, 2017). Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut Residual* (AbsRes). Hal ini terlihat dari *probabilitas* signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen.

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya. Terjadi autokorelasi dapat menimbulkan kesimpulan penelitian menjadi bias. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan melalui *Run Test*. Jika hasil output *Asymp.Sig.(2-tailed)* menunjukkan bahwa nilai yang lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi (Nur & Nasir, 2014).

3.5.1.5. Statistik Deskriptif

Statistik ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean, varian, standar deviasi, maksimum, minimum, range, kurtosis dan skewness). Jadi statistik ini di gunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan variabel-variabel dalam suatu penelitian.

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1. Uji t (Parsial)

Uji T (Parsial) ini digunakan untuk menghitung pengaruh X terhadap Y yaitu:

X1 = *Ratio On Asset (ROA)* terhadap Y= *Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah.*

X2 = *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Y= *Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah.*

X3 = *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap Y= *Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah.*

Persamaan umum regresi linier sederhana : $Y = a + bX$

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$Y = Na + b X$$

$$XY = a X + b X^2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yang diprediksikan

a = Nilai Y bila X = 0 (konstanta)

b= Angka koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan/penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X= Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji statistik t bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Wibowo & Syaichu, 2013). Uji t dihitung dengan rumus:

$$\text{Rumus : } t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari t (Tabel t).

r^2 = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

Adapun kriteria penilaiannya adalah:

1. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima.
2. $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan H_a ditolak.

3.6.2. Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka nilai *adjusted* R^2 beranggap dinilai nol (Gundari, 2017).